

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah. 2019. *Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di MTs Assanabil Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Dr. Hairul Hudaya, M.Ag dan Dra. Rusdiah, M.Pd.I.

Guru mempunyai tugas dan wewenang dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik, yaitu seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah lakunya, kegiatan-kegiatan jiwanya, kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Allah SWT. Kenyataan tersebut memberikan peluang bagi seorang guru untuk memberikan perannya dalam usaha membentuk akhlak peserta didik. Guru adalah seseorang yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan tertentu yaitu sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itulah pendidik yang akan bertanggungjawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik di MTs Assanabil Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak, Fikih, Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam), dan peserta didik di MTs Assanabil Banjarmasin dan objeknya adalah peran guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi, Triangulasi, analisis data terhadap peran guru dalam membentuk akhlakul karimah. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di MTs Assanabil Banjarmasin.

Hasil penelitian ini adalah bahwa peran guru dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik di MTs Assanabil Banjarmasin. Guru berperan sebagai pembimbing, sebagai penasehat, sebagai model/teladan, memberikan hukuman dan ganjaran. Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya pembentukan akhlakul karimah peserta didik dalam setiap kesempatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan memberikan contoh perbuatan atau kebiasaan yang mencerminkan akhlak yang baik maupun dengan memberikan teguran dan nasehat serta hukuman kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang mentaati peraturan. Pembentukan akhlak yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang akhlak kepada Allah, guru, orang tua, teman, dan lingkungan.